BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan lele *(Clarias batrachus)* merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Budidaya ikan lele banyak diminati masyarakat dan berkembang pesat dikarenakan lele dapat dibudidayakan dengan mudah di lahan yang terbatas dengan padat tebar yang tinggi, teknologi budidaya yang mudah dimengerti oleh masyarakat, pemasarannya mudah dan dengan modal yang relative rendah (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2010).

Permintaan ikan lele di Kota Surabaya sangat tinggi, pada tahun 2011 nilai produksi ikan lele (36,72 ton) menempati posisi ke tiga setelah ikan bandeng (57,9 ton) dan udang vaname (21,28 ton). Tercatat 3.926 pembudidaya dengan jumlah kolam terpal 4.751 buah yang tersebar di seluruh kecamatan di Surabaya yang berjumlah 31 kecamatan (Dinas Pertanian Kota Surabaya, 2012). Kementerian Kelautan dan Perikananakan mengupayakan peningkatan produksi ikan lele sebesar 450%, yaitu dari 200.000 ton pada tahun 2009 menjadi 900.000 ton pada tahun 2014 (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2010).

Menurut Nabib dan Pasaribu (1989), penyakit merupakan masalah serius dalam usaha budidaya ikan. Penyakit merupakan salah satu factor kendala dalam kegiatan budidaya yang disebabkan oleh ketidakseimbangan interaksi antara factor lingkungan, inang, dan agen penyakit. Penyakit dapat disebabkan oleh buruknya kualitas pakan dan kualitas air. Faktor lingkungan dapat berperan sebagai pemicu

terjadinya stress akibat perubahan fisik dan lingkungan sehingga daya tahan tubuh ikan menjadi menurun dan rentan terhadap serangan penyakit (Irianto, 2005). Salah satu penyakit yang sering menyerang ikan lele disebabkan oleh infeksi parasit. Infeksi parasit yang berat dapat menyebabkan terjadinya kematian akut, tanpa menunjukkan gejala klinis (Sommorville, 1998). Pemberian pakan yang salah dan pemeliharaan yang jelek dapat menyebabkan ikan lele terinfeksi oleh parasit.

Ektoparasit merupakan parasit yang hidup dibagian luar atau permukaan tubuh inang (Subekti dan Mahasri, 2012). Menurut Scholz (1999), infestasi ektoparasit dapat menjadi penyebab masuknya organism patogen lain yang lebih berbahaya. Infestasi ektoparasit dapat menyebabkan kerusakan organ pada tubuh ikan dan dapat menyebabkan infeksi sekunder. Pada infestasi ektoparasit yang tinggi dapat meyebabkan kematian pada ikan sehingga menyebabkan para pembudidaya merugi. Arnott *et al.,*(2000) menyatakan bahwa umumnya ektoparasit pada ikan adalah golongan crustacea, cacing (trematoda, nematode dan cestoda) dan protozoa. Ektoparasit ini menginfestasi permukaan tubuh, sirip, operculum dan insang ikan.

Ikan lele termasuk dalam ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Permintaan ikan lele terus meningkat di setiap tahunnya(Dinas Pertanian Kota Surabaya, 2012), namun terkendala oleh ektoparasit yang menginfestasi ikan lele budidaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hadiroseyani dkk. (2006) ditemukan ektoparasit *Trichodina, Gyrodactylus, Dactylogyrus* dan *Ichthyophthirius multifilis* dalam lender ikan lele yang dibudidayakan di kota Bogor.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi data acuan sebagai upaya mencegah terjadinya penyebaran infestasi ektoparasit dan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan budidaya akibat infeksi parasit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Jenis ektoparasit apa saja yang menginfestasi ikan lele*(Clarias batrachus)* yang dipasarkan di Surabaya?
2. Berapa prevalensi ektoparasit yang menginfestasi ikan lele*(Clarias batrachus)* yang dipasarkan di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis ektoparasit yang menginfestasi ikan lele *(Clarias batrachus)* yang dipasarkan di Surabaya.
2. Untuk mengetahui prevalensi yang menginfestasi ikan lele*(Clarias batrachus)* yang dipasarkan di Surabaya.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah dapat memudahkan dalam melakukan pencegahan terhadap penyebaran ektoparasit pada ikan lele yang dipasarkan di Surabaya. Dengan mengetahui jenis ektoparasit yang menginfestasi, diharapkan dapat dilakukan pencegahan terhadap ektoparasit pada ikan lele *(Clarias batrachus)* pada saat dibudidayakan.